



LAPORAN KEUANGAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" YOGYAKARTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" YOGYAKARTA

Jl. Padjajaran, Condongcatur, Depok, Sleman,
D.I. Yogyakarta 55283

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" YOGYAKARTA**

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Pimpinan

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

• Laporan Realisasi Anggaran	1
• Laporan Saldo Anggaran Lebih	2
• Neraca	3
• Laporan Operasional	4
• Laporan Arus Kas	5
• Laporan Perubahan Ekuitas	6

Catatan Atas Laporan Keuangan

• Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan	7
• Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	7
• Informasi Yang Mendukung Pos - Pos Laporan Keuangan	13
• Informasi Pengungkapan Lainnya	20

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Jl. Padjadjaran Condongwatu, Yogyakarta 55181 Telp. (0274) 485715, Fax. 485716

E-Box: info@upn.ac.id, upn@upn.ac.id, Yogyakarta, 55181, Telp. 485711

Email: info@upn.ac.id, upn@upn.ac.id, upn@upn.ac.id

SURAT PERNYATAAN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Nama yang beranda lampiran dibawah ini:

Nama: Prof. Dr. Mohamad Ihsan Dhani, M.Si
Jabatan: Rektor
Alamat Kantor: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Jl. Padjadjaran Condongwatu, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta
Telp. (0274) 485715

Nama: Dr. H. Satrio, M.T.
Jabatan: Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Umum
Alamat Kantor: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Jl. Padjadjaran Condongwatu, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta
Telp. (0274) 485715

Meyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan pertanggung jawaban laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
2. Laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan No. 12 tentang Peraturan Laporan keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2010 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta telah dibuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta tidak mengandung informasi yang bisa menyesatkan atau bisa menimbulkan informasi yang bisa menyesatkan.
4. Bertanggung jawab atas akurasi pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan dalam Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 27 April 2025

Wakil Rektor Bidang Perencanaan,
Keuangan dan Umum



Prof. Dr. Mohamad Ihsan Dhani, M.Si
NIP. 19621204198011601

Dr. H. Satrio, M.T.
NIP. 196503011991031003

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00148/2.1358/AU.5/11/0906-5/1/IV/2026

Dewan Pengawas dan Pimpinan
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
DI Yogyakarta

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2025, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Neraca Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta tanggal 31 Desember 2025, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Lembaga berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Lembaga dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Lembaga atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Lembaga.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Lembaga.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Lembaga untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Lembaga tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Managing Partner



Indarto Waluyo, MAcc, Ak, CPA, CA, CPI.
NRAK AP.0908
Yogyakarta, 27 April 2026: SM



LAPORAN KEUANGAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
PENDAPATAN					
- Pendapatan BLU	3.A.1	190.500.000.000	231.482.510.081	121,51%	-
- Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	3.A.2	-	-	0,00%	-
JUMLAH PENDAPATAN		190.500.000.000	231.482.510.081	121,51%	-
BELANJA					
BELANJA OPERASI					
- Belanja Pegawai	3.A.2	146.286.465.000	145.182.227.408	99,25%	-
- Belanja Barang	3.A.2	179.868.047.000	162.891.364.229	90,56%	-
- Belanja Modal	3.A.2	144.185.037.000	131.863.067.316	91,45%	-
JUMLAH BELANJA		470.339.549.000	439.936.658.953	93,54%	-
SURPLUS/DEFISIT		(279.839.549.000)	(208.454.148.872)	74,49%	-
SILPA		(279.839.549.000)	(208.454.148.872)	74,49%	-

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Per 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2025	2024
Saldo Anggaran Lebih Awal	-	-
Penggunaan SAL	-	-
Sub Jumlah	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	(208.454.148.872)	-
Sub Jumlah	(208.454.148.872)	-
Penyesuaian SiLPA / SiKPA		
Pendapatan Alokasi APBN	201.365.268.816	-
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(99.844.491)	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian	(7.188.724.547)	-
Lain - Lain	222.818.515.103	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	215.629.790.556	-

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Table 1



Abstract

**REKAPITULASI PERHITUNGAN HASIL PENGALAMAN
KEMERDEKAAN
JALAN TOL PADJARAN (KEMERDEKAAN JALAN TOL)
(Dikawatir oleh Badan Penyelenggara)**

REKAPITULASI	2017/2018	2018	2019
REKAPITULASI PENGALAMAN			
REKAPITULASI PENGALAMAN	2017		
Perhitungan hasil tol		101.000.000.000	
Perhitungan tol			
Perhitungan tol (Layanan tol)		101.000.000.000	
Perhitungan tol		101.000.000.000	
Perhitungan tol (Layanan tol)		101.000.000.000	
Jumlah Perhitungan Tol		101.000.000.000	
REKAPITULASI PENGALAMAN			
Rekapitulasi	2017	101.000.000.000	
Rekapitulasi	2018	101.000.000.000	
Rekapitulasi (Layanan tol)	2019	101.000.000.000	
Rekapitulasi	2019	101.000.000.000	
Rekapitulasi (Layanan tol)	2019	101.000.000.000	
Rekapitulasi (Layanan tol)	2019	101.000.000.000	
Rekapitulasi (Layanan tol)	2019	101.000.000.000	
Jumlah Rekapitulasi Tol		101.000.000.000	
Jumlah Rekapitulasi Tol		101.000.000.000	
REKAPITULASI PENGALAMAN			
Perhitungan tol (Layanan tol)	2017	101.000.000.000	
Perhitungan tol (Layanan tol)	2018	101.000.000.000	
Jumlah Rekapitulasi Tol		101.000.000.000	
Jumlah Rekapitulasi Tol		101.000.000.000	

Jumlah tol yang akan dipotong yang diberikan
untuk yang tol (Layanan tol) (Layanan tol) (Layanan tol)



Jumlah tol yang akan dipotong yang diberikan
untuk yang tol (Layanan tol) (Layanan tol) (Layanan tol)

PT. JAWA BARAT TOL
Jumlah tol yang akan dipotong yang diberikan

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	CATATAN	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Operasi	4.A.1.	432.847.778.897	-
Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Operasi	4.A.2.	308.173.436.128	-
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		124.674.342.769	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Investasi	4.B.1.	-	-
Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi	4.B.2.	131.863.067.316	-
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(131.863.067.316)	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Transitoris	4.C.1.	1.099.865.761	-
Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Transitoris	4.C.2.	791.569.179	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran		308.296.582	-
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		(6.880.427.965)	-
Koreksi Saldo Kas		222.986.381.320	-
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	4.D.	216.105.953.355	-

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2025	2024
Ekuitas Awal	-	-
Surplus Defisit/ LO	80.463.649.231	-
Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas		
a. Koreksi Nilai Persediaan	83.077.394	-
b. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(19.975.342.021)	-
c. Koreksi Lain-lain	222.975.137.820	-
Jumlah	203.082.873.193	-
Transaksi Antar Entitas	2.375.281.749.740	-
Ekuitas Akhir	2.658.828.272.164	-

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Secara umum, Standar Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) mengacu pada seluruh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP), kecuali diatur tersendiri dalam PSAP 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Yogyakarta merupakan instansi pemerintah yang menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 13 dalam menyusun laporan keuangan.

Rektor selaku pemimpin UPN "Veteran" Yogyakarta menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 13 tentang penyajian Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) serta telah memenuhi semua persyaratan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Entitas Akuntansi

Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/ pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. UPN "Veteran" Yogyakarta merupakan salah satu entitas akuntansi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Badan Layanan Umum (BLU) menyelenggarakan pelayanan umum, memungut dan menerima, serta membelanjakan dana masyarakat yang diterima berkaitan dengan pelayanan yang diberikan, tetapi tidak berbentuk badan hukum sebagaimana kekayaan negara yang dipisahkan. Termasuk dalam BLU antara lain adalah universitas selaku penerima anggaran belanja pemerintah (APBN) BLU adalah entitas akuntansi, yang laporan keuangannya dikonsolidasikan pada entitas pelaporan yang secara organisatoris membawahnya.

Selaku satuan kerja pelayanan berupa Badan, walaupun bukan berbentuk badan hukum yang mengelola kekayaan Negara yang dipisahkan, BLU adalah entitas pelaporan.

Konsolidasi laporan keuangan BLU pada Kementerian yang secara organisatoris membawahnya dilaksanakan setelah laporan keuangan BLU disusun menggunakan standar akuntansi yang sama dengan standar akuntansi yang dipakai oleh organisasi yang membawahnya.

2.2 Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan UPN "Veteran" Yogyakarta adalah bentuk pertanggungjawaban universitas yang disajikan dalam bentuk Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

2.3 Tujuan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum

Laporan keuangan universitas merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh universitas. Tujuan umum laporan keuangan universitas adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas universitas yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan universitas adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- a. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas universitas;
- b. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas universitas;
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan;
- f. Menyediakan informasi mengenai potensi universitas untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan universitas; dan
- g. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan dan kemandirian universitas dalam mendanai aktivitasnya.

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.4 Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

Tanggung jawab penyusunan dan penyajian laporan keuangan universitas berada pada Rektor atau pejabat yang ditunjuk.

2.5 Komponen Laporan Badan Layanan Umum

Komponen laporan keuangan BLU terdiri atas:

- a. Laporan Realisasi Anggaran
- b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
- c. Neraca
- d. Laporan Operasional
- e. Laporan Arus Kas
- f. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
- g. Catatan atas Laporan Keuangan Laporan keuangan BLU memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban BLU pada tanggal pelaporan dan arus sumber daya ekonomi selama periode berjalan. Informasi ini diperlukan pengguna untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan ekonomi BLU dalam menyelenggarakan kegiatannya di masa mendatang.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran BLU menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) BLU mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan-LRA
- b. Belanja;
- c. Surplus/defisit-LRA;
- d. Penerimaan pembiayaan
- e. Pengeluaran pembiayaan;
- f. Pembiayaan neto; dan
- g. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut:

- a. Saldo Anggaran Lebih Awal
- b. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih
- c. Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran Tahun Berjalan
- d. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya
- e. Lain - Lain
- f. Saldo Anggaran Lebih Akhir

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.5 Komponen Laporan Badan Layanan Umum (Lanjutan)

Neraca

Laporan Neraca menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos - pos berikut:

- a. Kas dan setara kas;
- b. Investasi Jangka Pendek;
- c. Piutang;
- d. Persediaan;
- e. Investasi Jangka Panjang;
- f. Aset Tetap
- g. Aset Lainnya;
- h. Kewajiban Jangka Pendek;
- i. Kewajiban Jangka Panjang; dan
- j. Ekuitas.

Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola untuk kegiatan dalam satu periode pelaporan. Struktur Laporan Operasional BLU mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan-LO;
- b. Beban;
- c. Surplus/Defisit dari kegiatan operasional;
- d. Kegiatan non operasional
- e. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa;
- f. Pos Luar Biasa; dan
- g. Surplus/Defisit-LO.

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas pada BLU menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLU. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan Ekuitas pada BLU menyajikan pos-pos sebagai berikut:

- a. Ekuitas awal
- b. Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
- c. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:
 - 1) koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, dan
 - 2) perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.
- d. Ekuitas Akhir

Di samping itu, BLU menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam Laporan Perubahan Ekuitas dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

2.5 Komponen Laporan Badan Layanan Umum (*Lanjutan*)

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) adalah komponen laporan keuangan yang meliputi penjelasan, daftar rincian dan atau analisis atas laporan keuangan dan pos-pos yang disajikan dalam LRA, LPSAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE. CaLK mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

2.6 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh UPN "Veteran" Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan.

Basis Akuntansi

UPN "Veteran" Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.

Dasar Pengukuran

Dasar pengukuran yang diterapkan UPN "Veteran" Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari UPN "Veteran" Yogyakarta.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting untuk digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan UPN "Veteran" Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan - LRA

Pendapatan - LRA adalah semua penerimaan yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Dalam hal ini kas di bendahara penerimaan termasuk bagian dari Kas Umum Negara (KUN). Pengakuan Pendapatan-LRA diakui pada saat kas atas pendapatan tersebut telah di terima di Rekening Bendahara Penerimaan atau entitas. Pendapatan-LRA dicatat sebesar nilai bruto yang diterima.

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.6 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

b. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

c. Pendapatan LO

Pendapatan LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan dan dalam mata uang rupiah.

Pendapatan LO diukur berdasarkan nilai yang menjadi hak dan menambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan sebesar nilai bruto. Apabila pendapatan-LO yang diterima berupa barang dan atau jasa dinilai sebesar harga perolehan atau nilai wajar pada tanggal transaksi dan mengungkapkannya di CaLK.

Pendapatan-Lo disajikan di Laporan Operasional dengan mengklasifikasikannya berdasarkan sumber pendapatannya yaitu:

- Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat
- Pendapatan Usaha Lainnya
- Pendapatan APBN/APBD
- Pendapatan Luar Biasa

d. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam perioda pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban atau terjadinya konsumsi aset atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban diukur berdasarkan realisasi pengeluaran atau konsumsi aset, atau terjadinya timbul kewajiban atau penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa pada perioda tahun berkenaan. Transaksi beban dalam bentuk barang/jasa dinilai sebesar perolehan atau nilai wajar pada tanggal transaksi dan menjelaskannya di CaLK.

Beban disajikan di Laporan Operasional berdasarkan klasifikasi ekonominya yaitu:

- Beban Pegawai
- Beban Persediaan
- Beban Barang dan Jasa
- Beban Pemeliharaan
- Beban Perjalanan Dinas
- Beban Penyusutan dan Amortisasi
- Beban Penyisihan Piutang

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.6 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

e. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa datang serta dapat diukur dengan satuan uang, termasuk sumberdaya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diklasifikasikan kedalam 2 kategori, yaitu:

- **Aset Lancar**

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, pendapatan yang masih harus diterima, piutang dan persediaan.

- **Aset Non Lancar**

Selain aset lancar maka termasuk sebagai aset non lancar. Aset non lancar meliputi investasi jangka panjang, aset tetap dan aset lainnya.

Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai yang dapat diukur dengan handal atau pada saat diterima atau kepemilikannya dan atau kekuasaannya berpindah.

Sehubungan berbeda-bedanya karakteristik antar jenis aset maka pengakuan masing-masing jenis aset dapat dirinci sebagai berikut:

- Kas dan setara diukur sebesar nilai nominalnya;
- Persediaan diukur sebesar nilai pembeliannya bila diperoleh dengan cara membeli, sebesar nilai standar bila dihasilkan dengan memproduksi sendiri dan sebesar nilai wajar bila diperoleh dari donasi atau rampasan. Pada saat disajikan pada akhir tahun maka dilakukan perhitungan secara periodik dengan metode FIFO (*Frist in First out*) ;
- Piutang diukur sebesar nilai yang menjadi hak kementerian. Pada saat penyajian di neraca maka ia dinilai sebesar nominal yang dapat direalisasikan (nilai nominal dikurangi nilai penyisihan piutang);
- Beban dibayar di muka diukur sebesar nilai tersisa yang masih memiliki manfaat ekonomi/ sosial di tahun mendatang;
- Aset tetap dinilai sebesar harga perolehannya, bila tidak dimungkinkan didapat data harga perolehan maka digunakan nilai wajar. Seluruh biaya yang timbul setelah aset tetap tersebut diperoleh dapat dikapitalisasi bila seluruh persyaratan dibawah ini terpenuhi;
- Menambah kapasitas/ volume atau memperpanjang masa manfaat atau menambah fungsi atau peningkatan standar kinerja dan;
- Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap terpenuhi, yaitu:
 - Perolehan konstruksi nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000
 - Perolehan peralatan dan mesin nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000
- Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehannya, bila diperoleh secara swakelola maka diukur dengan menjumlahkan seluruh biaya yang berhubungan langsung dengan aset tersebut;
- Aset lain-lain diukur sebesar nilai perolehannya.

Aset disajikan di Neraca berdasarkan tingkat likuiditasnya.

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.6 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

f. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi.

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan terjadi pengeluaran sumber daya ekonomi di masa mendatang akibat kewajiban sekarang dan nilai penyelesaian tersebut dapat diukur dengan handal. Selain itu kewajiban juga dapat diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat timbulnya kewajiban. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban disajikan di Neraca berdasarkan tingkat kesegeraan pelunasannya.

g. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban suatu periode. Ekuitas diakui bersamaan pada saat pengakuan Pendapatan-LO dan Beban karena pada saat pengakuan keduanya, kekayaan bersih akan bertambah atau berkurang atau pada saat terjadinya penambahan aset atau berkurangnya kewajiban disebabkan adanya koreksi pencatatan.

2.7. Pengungkapan Lain - Lain

Setelah pelantikan Presiden Republik Indonesia terpilih periode 2024-2029 pada tanggal 20 Oktober 2024, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029 dan Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian. Terdapat 12 Kementerian/Lembaga yang mengalami pemisahan termasuk Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mengalami pemisahan menjadi 3 kementerian yaitu Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, serta Kementerian Kebudayaan.

Satker UPN Veteran Yogyakarta sebagai satker yang terdampak dari pembentukan kabinet merah putih dimana berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029 dan Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian. Maka satker UPN Veteran Yogyakarta mengalami pemisahan yang sebelumnya merupakan satker dibawah BA 023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Eselon I kode 17 Ditjen Pendidikan Tinggi kode satker 677505, menjadi BA (139) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dengan Eselon I (03) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, kode satker 693375.

Likuidasi telah selesai dilakukan sampai dengan 30 September 2025 sesuai BAST Serah Terima Hak dan Kewajiban dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 12946/A.A2/KU.03.02/2025 dan Nomor 1604/KU.03.02/2025 tanggal 26 Juni 2025 dan sesuai BAST Likuidasi Persediaan dan Aset Nomor 20752/A2/KU.03.02/2025- 2486/A/LK.01.03/2025 tanggal 19 September 2025, dimana Likuidasi Aset lancar non persediaan dan kewajiban dilakukan mekanisme likuidasi dengan jurnal penyesuaian Transfer Keluar dan Transfer Masuk (LKLM), sedangkan likuidasi aset tetap dan persediaan menggunakan mekanisme Likuidasi Keluar dan Likuidasi Masuk (LKLM).

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
Catatan Atas Laporan Keuangan
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Sebagai entitas akuntansi, UPN "Veteran" Yogyakarta memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan SAL dan Catatan atas Laporan Keuangan. Berikut rincian pos laporan keuangan yang merupakan hasil pengelolaan dana selama Tahun Anggaran 2025.

A. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

A. 1. PENDAPATAN

URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
Penerimaan Negara Bukan Pajak	190.500.000.000	231.482.510.081	121,51	-
Jumlah Realisasi Bruto	190.500.000.000	231.482.510.081	121,51	-
Pengembalian Pendapatan Saldo Awal Kas BLU)	-	-	-	-
Jumlah Realisasi Bruto	190.500.000.000	231.482.510.081	121,51	-

	31 Desember 2025 Rp.	31 Desember 2024 Rp.
Realisasi Pendapatan di Tahun 2025 dijabarkan dengan rincian berikut:		
- Pendapatan Jasa Layanan Umum	218.485.667.945	-
- Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	3.449.387.852	-
- Pendapatan BLU Lainnya :		
- Jasa Layanan Perbankan BLU	6.248.713.664	-
- Lain - Lain BLU	1.481.701.634	-
- Sewa Tanah	507.715.000	-
- Sewa Gedung	1.164.021.480	-
- Sewa Ruangan	45.458.015	-
- Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
- Pendapatan Dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-
- Pendapatan Dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	16.856.216	-
- Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU	-	-
- Pendapatan Lain - Lain		
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai	82.988.275	-
- Penerimaan Kembali Belanja Barang	-	-
Jumlah Realisasi Pendapatan Bruto	231.482.510.081	-
Pengembalian Pendapatan Saldo Awal Kas BLU)	-	-
Jumlah Realisasi Pendapatan Netto	231.482.510.081	-

A.2. BELANJA OPERASIONAL

URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
Belanja Bruto:				
Belanja Pegawai	146.286.465.000	145.273.363.488	99,31	-
Belanja Barang	179.868.047.000	162.894.048.229	90,56	-
Belanja Modal	144.185.037.000	131.863.067.316	91,45	-
Jumlah Belanja Bruto	470.339.549.000	440.030.479.033	93,56	-
Pengembalian Belanja:				
Belanja Pegawai	-	(91.136.080)	-	-
Belanja Barang	-	(2.684.000)	-	-
Jumlah Pengembalian Belanja	-	(93.820.080)	-	-
Jumlah Belanja Netto	470.339.549.000	439.936.658.953	93,54	-

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
Catatan Atas Laporan Keuangan
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

A. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

A.2. BELANJA OPERASIONAL (LANJUTAN)

	31 Desember 2025 Rp.	31 Desember 2024 Rp.
Realisasi Belanja Operasional dijabarkan dengan rincian berikut:		
Belanja Pegawai		
- Beban Gaji dan Tunjangan PNS	52.445.683.421	-
- Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	7.579.288.300	-
- Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	26.730.802.286	-
- Beban Lembur	113.698.000	-
- Beban Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	58.403.891.481	-
Jumlah Realisasi Belanja Pegawai Bruto	145.273.363.488	-
- Pengembalian Belanja Pegawai	(91.136.080)	-
Jumlah Realisasi Belanja Pegawai	145.182.227.408	-
Belanja Barang		
- Belanja Barang	36.603.455.633	-
- Belanja Barang Persediaan	1.028.948.700	-
- Belanja Jasa	4.342.498.373	-
- Belanja Pemeliharaan	5.059.789.183	-
- Belanja Perjalanan Dinas	1.356.897.023	-
- Belanja Badan Layanan Umum		
- Belanja Barang	6.940.677.141	-
- Belanja Jasa	877.275.797	-
- Belanja Pemeliharaan	7.606.395.150	-
- Belanja Perjalanan	2.680.556.191	-
- Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	95.046.252.014	-
- Belanja Barang BLU yang Menghasilkan Persediaan BLU	1.218.693.024	-
- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan BLU BLU	-	-
- Belanja Peralatan Dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	132.610.000	-
Jumlah Realisasi Belanja Pegawai Bruto	162.894.048.229	-
- Pengembalian Belanja Barang	(2.684.000)	-
Jumlah Realisasi Belanja Barang	162.891.364.229	-
Belanja Modal		
- Belanja Peralatan dan Mesin	5.596.686.495	-
- Belanja Gedung dan Bangunan	1.525.450.000	-
- Belanja Modal Lainnya	671.990.001	-
Belanja Modal - Dana BLU		
- Belanja Peralatan dan Mesin	16.754.513.836	-
- Belanja Gedung dan Bangunan	107.219.426.984	-
- Belanja Modal Lainnya	95.000.000	-
Belanja Modal - SBSN		
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-
Jumlah Belanja Modal	131.863.067.316	-

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

B. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA

	2025 Rp.	2024 Rp.
B.1 Kas Lainnya dan Setara Kas	476.162.799	-
Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		
- BANK BNI No. Rek 1999006543 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK DK KELEMBAGAAN)	5.631.338	-
- BANK BNI No. Rek 1999006543 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK DK KELEMBAGAAN)	71.946.712	
- BANK BNI No. Rek 1999006543 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK DK KELEMBAGAAN)	184.500.000	
- BANK BNI No. Rek 1999006543 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK DK KELEMBAGAAN)	170.700.000	
- BANK BNI No. Rek 1999006543 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK DK KELEMBAGAAN)	30.000.000	
- BANK BNI No. Rek 1880006546 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK OPS K)	9.675.407	
- BANK BNI No. Rek 1909653054 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK OPS K)	393.410	
- BANK BNI No. Rek 1909653565 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK OPS K FTM)	772.395	
- BANK BNI No. Rek 1909654423 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK OPS K FTI)	929.452	
- BANK BNI No. Rek 1909654875 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK OPS K FP)	205.608	-
- BANK BNI No. Rek 1909654036 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK OPS K FEB)	1.067.409	-
- BANK BNI No. Rek 1909655336 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK OPS K FISIP)	316.323	-
- BANK BNI No. Rek 1909655700 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK OPS K AKPK/AKK)	14.954	-
- BANK BNI No. Rek 1999000450 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK DK BEASISWA KEMENDIKTISAINTEK)	6.666	-
- BANK BNI No. Rek 1999002583 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK OPS K UPA(Unit Pengembang Akademik))	3.125	
Saldo Kas Lainnya Dan Setara Kas	476.162.799	-
B.2 Kas pada Badan Layanan Umum	143.629.790.556	-
Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		
- BANK BNI No. Rek 1990009870 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK OPS P)	18.482.627.040	-
- BANK MANDIRI No. Rek 1370001955448 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK OPS P)	3.585.954.195	-
- BANK MANDIRI No. Rek 1370001955661 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK OPS P)	7.684.883.198	-
- BANK BPD No. Rek 1111002090 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK OPS P)	21.482.827.949	-
- BANK BRI No. Rek 138001000011303 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK OPS P)	52.991.524.809	-
- BANK BTN No. Rek 0000501300009611 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK OPS P)	30.740.841.337	-
- BANK BSI No. Rek 8989897797 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK OPS P)	8.660.532.030	-
- BANK BNI No. Rek 1999006543 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK DK KELEMBAGAAN)	600.000	-
Saldo Kas Pada Badan Layanan Umum	143.629.790.556	-

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

B. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA

	2025 Rp.	2024 Rp.
B.3 Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	72.000.000.000	-
Saldo Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		
- BANK BPD No. Rek 001311013116 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK PKD)	10.000.000.000	-
- BANK BPD No. Rek 001311013488 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK PKD)	15.000.000.000	-
- BANK BNI No. Rek 1992718854 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK PKD)	15.000.000.000	-
- BANK BSI No. Rek 7000000219617083 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK PKD)	7.000.000.000	-
- BANK MANDIRI No. Rek 1370206227841 (RPL 030 BLU UPNVY UNTUK PKD)	25.000.000.000	-
Saldo Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	72.000.000.000	-
B.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	5.000.000	-
Saldo Pendapatan Yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		
- SPP Gasal 25/26 atas nama Nanda Aryawan	5.000.000	-
Saldo Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	5.000.000	-
B.5 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	12.200.000	-
Saldo Piutang PNBK per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		
- Piutang Uang UKT	12.200.000	-
- Piutang Uang SPI	-	-
Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	12.200.000	-
B.5 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Lanjutan)		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih		
- Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(61.000)	-
Saldo Penyisihan Kerugian Piutang	(61.000)	-
Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional BLU - <i>Netto</i>	12.139.000	-
B.6 Piutang dari Kegiatan Non Operasional - BLU	22.487.000	-
Saldo Piutang Dari Kegiatan Non Operasional - Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		
Piutang dari Kegiatan Non Operasional - Badan Layanan Umum		
- Piutang Iuran Asrama Mahasiswa	121.500.000	-
- Piutang Sewa Kantin	22.600.000	-
Saldo Piutang Dari Kegiatan Non Operasional - BLU	144.100.000	-
Penyisihan piutang tak tertagih**		
- Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional - Badan Layanan Umum	(121.613.000)	-
Saldo Penyisihan Kerugian Piutang	(121.613.000)	-
Saldo Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU - <i>Netto</i>	22.487.000	-

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

B. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA

	2025 Rp.	2024 Rp.
B.7 Persediaan	709.671.513	-
Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :		
- Barang Konsumsi	619.393.589	-
- Bahan untuk Pemeliharaan	17.530.820	-
- Bahan Baku	-	-
- Persediaan Lainnya	72.747.104	-
Saldo Persediaan	709.671.513	-

B.8 Aset Tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Kincir aset tetap adalah sebagai berikut :				
Keterangan	Likuidasi Masuk	Tahun 2025		Saldo Akhir 2025 (Audited)
		Penambahan	Pelepasan	
Harga Perolehan				
Tanah	2.039.676.197.360	-	-	2.039.676.197.360
Peralatan dan Mesin	284.068.189.116	61.772.635.139	(61.818.200)	345.779.006.055
Gedung dan Bangunan	355.021.777.797	98.567.857.984	(7.942.140.750)	445.647.495.031
Aset Tetap Lainnya	6.013.686.754	145.300.000	-	6.158.986.754
Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.634.217.600	-	-	1.634.217.600
Saldo	2.686.414.068.627	160.485.793.123	(8.003.958.950)	2.838.895.902.800
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	188.875.896.676	18.182.297.698	-	207.058.194.374
Gedung dan Bangunan	166.151.609.526	9.452.783.233	-	175.604.392.759
Aset Tetap Lainnya	2.161.476.000	1.587.500	-	2.163.063.500
Saldo	357.188.982.202	27.636.668.431	-	384.825.650.633
Nilai Buku	2.329.225.086.425			2.454.070.252.167

B.9 Aset Lainnya

B.9.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Likuidasi Masuk	Tahun 2025		Saldo Akhir 2025 (Audited)
		Penambahan	Pelepasan	
Harga Perolehan				
Software	14.191.902.200	48.000.000	70.000.000	14.169.902.200
Lisensi	204.303.992.930	232.000.000	-	204.535.992.930
Aset Tak Berwujud Lainnya	733.239.000	341.690.001		1.074.929.001
Saldo	219.229.134.130	621.690.001	70.000.000	219.780.824.131

B.9.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- PT. PROVICES PRIMA MANDIRI Jasa Outsourcing Keamanan UPN "Veteran" Yogyakarta, 1 Paket	87.125.000	-
- PT. YIPU TEKNOLOGI ALAMI biaya sewa Program Green Campus Initiative Layanan Smart Water Station kampus UPN "Veteran" Yogyakarta Condongcatur dan Kampus Babarsari, 1 Paket	33.088.000	-
- PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Langganan Bandwidth Internet UPN "Veteran" Yogyakarta, 1 Paket	796.700.000	-
- PT. PROVICES PRIMA MANDIRI Jasa Outsourcing Driver dan Parkir UPN "Veteran" Yogyakarta, 1 Paket	130.892.000	-
Saldo Dana yang Dibatasi Penggunaannya	1.047.805.000	-

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

B. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA

	2025 Rp.	2024 Rp.
B.9.3. Aset Lain - Lain		
Saldo Aset Lain - Lain per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :		
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2.159.872.305	
- Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1.056.820.500	
Saldo Aset Lain - Lain	<u>3.216.692.805</u>	<u>-</u>

B.9.4. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lain - Lain dan Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah :

Keterangan	Likuidasi Masuk	Tahun 2025		Saldo Akhir 2025 (Audited)
		Penambahan	Pelepasan	
Software	13.567.812.144	416.468.758	(697.157.812)	13.287.123.089
Lisensi	182.745.443.637	10.215.199.646	10.216.199.647	203.176.842.930
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2.055.754.818	6.533.031	30.743.557	2.133.562.406
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		70.000.000	986.820.500	1.056.820.500
Saldo	198.369.010.599	10.638.201.435	9.519.041.835	219.654.348.925

B.10 Utang Kepada Pihak Ketiga	<u>1.826.524.977</u>	<u>-</u>
Saldo Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		
- Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
- Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	302.557.178	-
- Dana Pihak Ketiga	-	-
- Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	1.047.805.000	-
- Utang Kepada Pihak Ketiga BLU	476.162.799	-
Saldo Utang Kepada Pihak Ketiga	<u>1.826.524.977</u>	<u>-</u>

B.11 Pendapatan Diterima Dimuka	<u>14.661.678.905</u>	<u>-</u>
Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :		
- Pendapatan Sewa Diterima Dimuka untuk Sewa Gedung Bank BNI	311.772.475	-
- Pendapatan Sewa Diterima Dimuka untuk Sewa Gedung Bank BPD	267.846.480	-
- Pendapatan Sewa Diterima Dimuka untuk Sewa Gedung Kantin	7.200.000	-
- Pendapatan Diterima Dimuka UKT/SPP Mahasiswa Semester Gasal 23/24	14.074.859.950	-
Saldo Pendapatan Diterima Dimuka	<u>14.661.678.905</u>	<u>-</u>

B.12 Utang Jangka Pendek Lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :		
- Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-
Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>

B.13 Ekuitas	<u>2.658.828.272.164</u>	<u>-</u>
Saldo ekuitas per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :		
- Ekuitas	2.658.839.515.664	-
- Koreksi Lain - Lain	(11.243.500)	-
Saldo Ekuitas	<u>2.658.828.272.164</u>	<u>-</u>

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
C. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

	2025 Rp.	2024 Rp.
C.1 PENDAPATAN OPERASIONAL	426.688.313.684	-
Saldo Pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :		
Pendapatan Alokasi APBN		
- Realisasi Belanja Pegawai (51)	145.182.227.408	-
- Realisasi Barang & Jasa (52)	48.388.914.912	-
- Realisasi Belanja Modal (53)	7.794.126.496	-
Sub Saldo Pendapatan Alokasi Apbn	201.365.268.816	-
Pendapatan Hibah		
- Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri - Perorangan - Barang	-	-
Sub Saldo Pendapatan Hibah	-	-
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		
- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	212.807.246.878	-
Sub Saldo Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	212.807.246.878	-
Pendapatan Kerjasama		
- Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	3.449.387.852	-
Sub Saldo Pendapatan Kerjasama	3.449.387.852	-
Pendapatan BLU Lainnya		
- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	6.248.713.664	-
- Pendapatan Lain-lain BLU	1.481.701.634	-
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	507.715.000	-
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	782.821.825	-
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	45.458.015	-
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Sub Saldo Pendapatan Blu Lainnya	9.066.410.138	-
Saldo Pendapatan Operasional	426.688.313.684	-
C.2 Beban Pegawai	145.182.227.408	-
Jumlah Beban Pegawai untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		
- Beban Gaji dan Tunjangan PNS	52.371.141.029	-
- Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	7.579.288.300	-
- Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	26.720.763.486	-
- Beban Lembur	113.698.000	-
- Beban Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	58.397.336.593	-
Saldo Beban Pegawai	145.182.227.408	-
C.3 Beban Persediaan	2.336.488.572	-
Jumlah Beban Persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		
- Beban Persediaan Konsumsi	2.281.036.233	-
- Beban Persediaan Bahan Baku	210.000	-
- Beban Persediaan Lainnya	55.242.339	-
Saldo Beban Persediaan	2.336.488.572	-

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
C. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

	2025 Rp.	2024 Rp.
C.4 Beban Barang dan Jasa	143.945.342.336	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		
- Beban Keperluan Perkantoran	17.388.804.516	-
- Beban Honor Operasional Satuan Kerja	384.736.000	-
- Beban Bahan	5.066.679.405	-
- Beban Honor Output Kegiatan	-	-
- Beban Barang Non Operasional Lainnya	13.718.461.062	-
- Beban Langganan Listrik	3.516.497.205	-
- Beban Langganan Telepon	44.101.189	-
- Beban Langganan Air	84.993.771	-
- Beban Sewa	526.375.986	-
- Beban Jasa Profesi	175.697.600	-
- Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomtabel	42.190.650	-
- Beban Barang	6.940.667.141	-
- Beban Jasa	877.275.797	-
- Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	95.046.252.014	-
- Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin - BLU	132.610.000	-
Saldo Beban Barang Dan Jasa	143.945.342.336	-
C.5 Beban Pemeliharaan	12.338.940.057	-
Jumlah Beban Pemeliharaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		
- Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.919.845.500	-
- Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.728.577.777	-
- Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	7.606.395.150	-
- Beban Persediaan Suku Cadang	845.500	-
- Beban Pemeliharaan	83.276.130	-
Saldo Beban Pemeliharaan	12.338.940.057	-
C.6 Beban Perjalanan Dinas	4.037.363.214	-
Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		
Beban Perjalanan Dinas - Dana APBD		
- Beban Perjalanan Dinas Biasa	1.121.262.023	-
- Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	235.545.000	-
- Beban Perjalanan Paket Meeting Dalam Kota	-	-
- Beban Perjalanan Paket Meeting Luar Kota	-	-
- Beban Perjalanan	2.680.556.191	-
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	4.037.363.214	-
C.7 Beban Penyusutan Aset Tetap	38.274.869.866	-
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		
- Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	18.182.297.698	-
- Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	9.452.783.233	-
- Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	1.587.500	-
- Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	10.631.668.404	-
- Beban Penyusutan Aset Lain-Lain	6.533.031	-
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap	38.274.869.866	-

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
C. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

	2025 Rp.	2024 Rp.
C.8 Beban Penyisihan Piutang	109.433.000	-
Jumlah Beban Penyisihan Piutang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		
- Beban Penyisihan Piutang	109.433.000	-
Jumlah Beban penyisihan piutang	109.433.000	-
C.9 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	99.844.491	-
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		
- Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	99.844.491	-
Saldo Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	99.844.491	-
C.10 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	99.844.491	-
Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		
- Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	99.844.491	-
Saldo Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	99.844.491	-

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Penjelasan Atas Laporan Arus Kas

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

D. PENJELASAN LAPORAN ARUS KAS

	2025	2024
D. 1. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
D.1.1. Arus Kas Masuk		
Berasal dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk yang dihasilkan dari Aktivitas operasi terdiri dari :		
- Pendapatan dari Alokasi APBN	201.365.268.816	-
- Pendapatan Dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat	218.485.667.945	-
- Pendapatan Dari Hasil Kerja Sama	3.449.387.852	-
- Pendapatan Usaha Lainnya	9.447.609.793	-
- Pendapatan PNBPN Umum	99.844.491	-
- Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi	432.847.778.897	-
D.1.2. Arus Kas Keluar		
Realisasi Arus Kas Keluar yang berasal dari Aktivitas Operasi terdiri dari :		
- Pembayaran Pegawai	145.182.227.408	-
- Pembayaran Barang	43.674.148.774	-
- Pembayaran Jasa	5.219.774.170	-
- Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	2.247.641.724	-
- Pembayaran Pemeliharaan	12.666.184.333	-
- Pembayaran Perjalanan Dinas	4.037.363.214	-
- Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	95.046.252.014	-
- Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
- Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	99.844.491	-
Jumlah Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi	308.173.436.128	-
D. 2. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
D.2.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi	-	-
D.2.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi		
Realisasi Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Aset berupa pengeluaran dan reklasifikasi untuk memperoleh aset tetap dengan perincian sebagai berikut :		
- Perolehan Aset Tetap :		
- Perolehan Peralatan dan Mesin	22.351.200.331	-
- Perolehan Gedung dan Bangunan	108.744.876.984	-
- Perolehan Aset Tetap Lainnya / Aset Lainnya	766.990.001	-
Jumlah Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi	131.863.067.316	-
D. 3. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
D.3.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris		
Jumlah tersebut merupakan penerimaan kas dari aktivitas transitoris, yang terdiri dari :		
- Penerimaan dari Pihak Ketiga	1.099.865.761	-
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris	1.099.865.761	-
D.3.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris		
Jumlah tersebut merupakan pengeluaran kas dari aktivitas transitoris, yang terdiri dari :		
- Pengeluaran dari Pihak Ketiga	791.569.179	-
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran	791.569.179	-
D. 4. Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	216.105.953.355	-
Saldo Akhir Kas dan setara kas, terdiri dari :		
- Saldo Akhir Kas pada BLU	143.629.790.556	-
- Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	476.162.799	-
- Investasi Jangka Pendek	72.000.000.000	-
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	216.105.953.355	-

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

4. INFORMASI PENGUNGKAPAN LAINNYA

4.1 PENDIRIAN

UPN "Veteran" Yogyakarta berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri melalui Peraturan Presiden Nomor 121 Tahun 2014 Tentang Pendirian UPN "Veteran" Yogyakarta, hal ini berdampak pada perubahan tata kelola UPN "Veteran" Yogyakarta secara menyeluruh, baik dari aspek utama penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi maupun aspek pendukungnya. Dalam rangka mewujudkan visi UPN "Veteran" Yogyakarta menjadi universitas pionir pembangunan yang dilandasi jiwa bela negara di era global, UPN "Veteran" Yogyakarta melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan melaksanakan pembelajaran kreatif dan inovatif, riset unggulan di bidang energi baru dan terbarukan, kebencanaan dan lingkungan, ketahanan pangan, ekonomi kreatif, aspek sosial budaya serta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian dan sumber daya yang dimiliki. Dalam mencapai Visi, selain melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, UPN "Veteran" Yogyakarta juga melaksanakan tata kelola kelembagaan yang baik dengan melaksanakan tata kelola kelembagaan yang baik dengan melaksanakan Reformasi Birokrasi. Dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma maupun tata kelola kelembagaan, senantiasa dilandasi nilai-nilai bela Negara, yang merupakan ciri khas UPN "Veteran" Yogyakarta sebagai kampus Bela Negara berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 121 tahun 2014.

UPN "Veteran" Yogyakarta berubah status dari satker PNPB menjadi satker Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 209/KMK.05/2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang penetapan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

4.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Tujuan dari UPN "Veteran" Yogyakarta adalah untuk menunjang pembangunan nasional melalui bidang pendidikan tinggi dalam rangka terciptanya sumber daya manusia yang unggul di era global dan dilandasi jiwa Bela Negara. Sedangkan tujuan strategisnya adalah:

- Meningkatkan relevansi, kuantitas dan kualitas pembelajaran, melalui kegiatan Kampus Merdeka untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan berjiwa bela negara.
- Meningkatkan kualitas luaran penelitian dan Produk Inovasi untuk meningkatkan kualitas penelitian.
- Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan sumber daya dimiliki untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
- Meningkatnya kualitas kerjasama, pelaksanaan reformasi birokrasi serta sebagai PTN PK-BLU untuk meningkatkan kualitas kelembagaan.
- Meningkatnya pemahaman, kesadaran dan internalisasi nilai-nilai bela Negara dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mewujudkan sikap dan perilaku Bela Negara baik oleh institusi maupun pegawai dan mahasiswa.

Visi UPN "Veteran" Yogyakarta

Menjadi Universitas Pioner Pembangunan Yang Dilandasi Jiwa Bela Negara Di Era Global

Misi UPN "Veteran" Yogyakarta

- Meningkatkan relevansi, kuantitas dan kualitas pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan berjiwa bela Negara
- Meningkatkan kualitas penelitian untuk menghasilkan produk inovasi
- Meningkatkan kualitas pengabdian untuk meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian, IPTEK dan produk inovasi
- Mewujudkan tata kelola universitas yang baik melalui reformasi birokrasi

Sedangkan tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah tersajinya informasi keuangan yang relevan dan memadai bagi para pemangku kepentingan (stakeholder). Dalam hal memenuhi tujuan tersebut maka informasi yang harus disajikan minimum meliputi:

- Informasi mengenai apakah penerimaan perioda berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran dan telah sesuai dengan alokasi/anggaran sebagaimana telah ditetapkan dengan peraturan perundang undangan (Laporan Realisasi Anggaran).
- Informasi tentang jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan beserta hasil-hasilnya (Laporan Operasional).
- Informasi tentang perubahan posisi keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan (Laporan Perubahan Ekuitas).
- Informasi tentang besarnya kekayaan dan kewajiban yang timbul pada saat kegiatan berakhir (Neraca).
- Informasi tentang saldo anggaran lebih awal dan saldo anggaran lebih akhir (Laporan SAL)
- Informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu periode Laporan Arus Kas.

4. INFORMASI PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

4.3 LANDASAN HUKUM

Laporan Keuangan ini disusun bersarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

- a. UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- b. UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan
- d. UU Nomor 16 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Negara
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- i. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
- j. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodeifikasi Barang Milik Negara
- k. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara
- l. Peraturan Menteri Keuangan No.201/PMK.05/2021 tentang Sistem Akuntansi Hibah
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 212/PMK.05/2019 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintahan pada Pemerintah Pusat
- n. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar
- o. Peraturan Menteri Keuangan No.272/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan likuidasi entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan pada Kementerian/Lembaga
- p. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor tentang Penentuan

Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara

- q. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100 Tahun 2025 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat
- r. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2024 tentang Tata Cara Penggunaan Barang Milik Negara
- s. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-291/PB/2022 tentang Pemuktahiran Kodeifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar
- t. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 16 tentang Akuntansi Piutang Berbasis Akrua
- u. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 14 tentang Akuntansi Kas
- v. Surat Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-45/PB.6/2021 Tanggal 5 April 2021 tentang Penjelasan Keseragaman Praktik Kebijakan Akuntansi
- w. Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat
- x. Peraturan Menteri Keuangan No. 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan keuangan Instansi
- y. Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-8/PB/2023 tentang tata cara monitoring kualitas data laporan keuangan, rekonsiliasi, dan penyampaian laporan keuangan pada kementerian negara/lembaga
- z. Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal 5 Juni 2025 hal Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Kemendikbudristek (BA 023)
- aa. Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 3700/A.A2/KU.03.02/2025 tanggal 31 Desember 2025 Penyampaian Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 di Lingkungan Kemdikristek

4.4 DOMISILI DAN STRUKTUR ORGANISASI

UPN "Veteran" Yogyakarta beralamat di Jalan Padjajaran, Condongcatur, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55283.

Susunan organisasi dan tata kerja unit organisasi dibawah organ pengelola UPN "Veteran" Yogyakarta sebagaimana dimaksud saat ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 3 Juni 2024. Berdasarkan Pasal 5 pada Peraturan Menteri tersebut, susunan Organisasi UPN "Veteran" Yogyakarta adalah:

- a. Senat
- b. Pemimpin
- c. Satuan Pengawas Internal
- d. Dewan Pertimbangan

Perubahan struktur organisasi setelah menjadi PTN PPK-BLU hanya menambahkan adanya Dewan Pengawas dan Unit Bisnis (mengacu pasal 195 PMK no.129 tahun 2020), sesuai tujuan dan peraturan PPK-BLU. Setelah UPN "Veteran" Yogyakarta ditetapkan menjadi PTN PPK-BLU, sesuai pasal 196 PMK No.129 tahun 2020, pengelolaan keuangan hirarki Pejabat Pengelola terdiri atas:

- a. Pemimpin
- b. Pejabat Keuangan; dan
- c. Pejabat Teknis

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

4. INFORMASI PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

4.4 DOMISILI DAN STRUKTUR ORGANISASI (LANJUTAN)

Struktur organisasi UPN "Veteran" Yogyakarta Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Nomor 1569/UN62/KP/2024 Tentang Pemberhentian Dari Jabatan Dosen Dengan Tugas Tambahan Dan Pengangkatan Dosen Dalam Jabatan Dosen Dengan Tugas Tambahan Sebagai Wakil Rektor, Dekan, dan Ketua Lembaga Periode 2024 - 2028 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, yang ditetapkan di Yogyakarta pada tanggal 28 Maret 2024, mengangkat / memberikan tugas tambahan kepada dosen dalam jabatan Wakil Rektor, sebagai berikut:

31 Desember 2024

Rektor	: Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.Si
Wakil Rektor Bidang Akademik	: Dr. Dra. Machya Astuti Dewi, M.Si.
Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	: Dr. Ir. Sutarto, M.T.
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	: Dr. Hendro Widjanarko, S.E., M.M.

Struktur organisasi Biro Umum dan Keuangan UPN "Veteran" Yogyakarta adalah:

31 Desember 2024

Kepala Biro Umum dan Keuangan	: Drs. Setyo Budi Takarina, M.Pd.
Koordinator Umum, Hukum dan Tata Laksana	: Bambang Widiasmoro, S.Sos, M.M.
Koordinator Keuangan	: Margono, S.E.
Koordinator Kepegawaian	: Sukisman, S.IP., M.M.

Struktur organisasi Biro Akademik Kemahasiswaan Perencanaan dan Kerja Sama UPN "Veteran" Yogyakarta adalah:

31 Desember 2024

Kepala Biro AKPK	: Drs. Purwiyanta, M.Si.
Koordinator Akademik	: Sukistiasih, S.Sos.

Satker UPN Veteran Yogyakarta sebagai satker yang terdampak dari pembentukan kabinet merah putih dimana berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024 - 2029, sehingga terdapat perubahan Struktur organisasi. Sehingga struktur organisasi per 31 Desember 2025 adalah:

Rektor	: Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.Si
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Sistem Informasi	: Dr. Dra. Machya Astuti Dewi, M.Si.
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Umum	: Dr. Ir. Sutarto, M.T.
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama	: Dr. Hendro Widjanarko, S.E., M.M.

Kepala Biro Perencanaan, Keuangan dan Umum	: Drs. Setyo Budi Takarina, M.Pd.
Kepala Bagian Umum	: Bambang Widiasmoro, S.Sos, M.M.
Koordinator Perencanaan	: Dra. Sri Sukandaru
Koordinator Keuangan	: Sarjiyem, S.Sos.
Koordinator Kepegawaian	: Sri Lestari Kristiani, S.T.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama	: Drs. Purwiyanta, M.Si.
Kepala Bagian Akademik	: Eko Purnomo, S.Sos., M.M.

4.5 TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 28 April 2026.

LAMPIRAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
JURNAL KOREKSI

Tahun Takwini Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	KETERANGAN	NOOR AKUN	DEBIT	KREDIT
1.	Ekuitas - Koreksi Lainnya Putang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (Jumlah Koreksi atas nilai putang atas UPT mahasiswa yang lebih banyak)	391510 110212	11.300.000	11.300.000
2.	Penyisihan Putang Takak Terbayar - Putang dari Kegiatan Operasional BLU Ekuitas - Koreksi Lainnya (Jumlah Koreksi atas nilai penyisihan putang tidak terbayar - putang atas UPT mahasiswa yang lebih sedikit)	110312 201110	50.500	50.500
JUMLAH			11.350.500	11.350.500

Kapala Biro Perencanaan,
Keuangan dan Umum


Drs. Setyo Budi Prasetya, M.Pd.
N.P. 196803141989031002

Menyetujui,

Wakil Rektor Bidang Perencanaan,
Keuangan dan Umum


Dr. Ir. Sudarno, M.T.
N.P. 195503011991031001

Yogyakarta,

2023

KAP Indarto dan Puchika

Indarto Puchika, M.Acc., CPA, AL, CA, CFP
Managing Partner